



**Sosialisasi Strategi Mencegah Investasi Bodong Melalui Literasi Keuangan
Bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Gayamsari Semarang**

***Socialization of Strategies to Prevent Fraudulent Investments Through Financial Literacy
for PKK Mothers in Gayamsari Subdistrict, Semarang***

**Scorina Dwiantari^{1*}, Irene Nathalia Setiawan², Rusdiana Permanasari³, Linda
Novasari⁴**

¹⁻⁴ Universitas Semarang, Indonesia

*Penulis korespondensi: scorina@usm.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 04 November 2025;

Revisi: 28 November 2025;

Diterima: 17 Desember 2025;

Terbit: 23 Desember 2025;

Keywords: *Financial Literacy;
Fraudulent Investment; Investment;
Prevention; Socialization.*

Abstract: *Fraudulent investment is a phenomenon that has become widespread among Indonesian society. The PKK mothers in Rt 5 Rw 2, Gayamsari sub-district, have not yet gained any knowledge or understanding about the dangers of fraudulent investments and their characteristics, nor have they received any knowledge or understanding related to financial literacy that could protect their families from the dangers of fraudulent investments. The PKK of Gayamsari sub-district urgently needs socialization on strategies to prevent being affected by fraudulent investments and to recognize the signs of such investments. In addition to fraudulent investments, they also feel the need to receive socialization about financial literacy and the characteristics of legal and safe investments, so that they can prevent becoming victims of fraudulent investments. Based on the problems that occur, solutions are needed to address them. The purpose of this community service activity is to provide understanding and knowledge about financial literacy so as not to fall into fraudulent investments. Partners are also given an understanding of safe and legal investments to avoid the dangers of fraudulent investments. The expected outcome of this service activity for the mothers of the PKK in Gayamsari sub-district is to understand the importance of financial literacy and the dangers of fraudulent investments along with their characteristics. It is hoped that the PKK mothers in Gayamsari sub-district will be wise in managing family finances by choosing safe investments for the future of their household and family, as well as being able to prevent becoming victims of fraudulent investment scams.*

Abstrak

Investasi bodong merupakan fenomena yang sudah menjamur dikalangan masyarakat Indonesia. Ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 kelurahan Gayamsari belum sama sekali mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya investasi bodong dan ciri-cirinya serta belum sama sekali mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan literasi keuangan yang dapat menyelamatkan keluarganya dari bahaya investasi bodong. PKK kelurahan gayamsari sangat membutuhkan sosialisasi bagaimana strategi mencegah agar tidak terkena dampak investasi bodong dan mengetahui ciri-ciri dari investasi bodong. Selain investasi bodong, mereka juga merasa perlu mendapatkan sosialisasi mengenai literasi keuangan serta ciri-ciri investasi legal dan aman, sehingga mampu mencegah menjadi korban investasi bodong. Berdasarkan permasalahan yang terjadi diperlukan solusi untuk mengatasinya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan agar tidak terjerumus ke dalam investasi bodong. Mitra juga diberikan pemahaman mengenai investasi yang aman dan legal sehingga terhindar dari bahaya investasi bodong. Hasil luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini kepada ibu-ibu PKK kelurahan Gayamsari memahami arti pentingnya literasi keuangan dan bahaya investasi bodong beserta ciri-cirinya. Diharapkan ibu-ibu PKK kelurahan Gayamsari bijak dalam mengelola keuangan keluarga dengan memilih investasi yang aman untuk masa depan rumah tangga dan keluarganya serta mampu mencegah menjadi korban penipuan investasi bodong.

Kata Kunci: Investasi; Investasi Bodong; Literasi Keuangan; Pencegahan; Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengelolaan aset yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari pengembalian penanaman modal atau kenaikan nilai aset. (Fadhilah, et al., 2023) Secara umum investasi melibatkan pertimbangan antara resiko dan imbal hasil, makin besar potensi keuntungan maka makin tinggi pula resikonya. Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak. (Harori, Sobita, Aini, & Paluvi, 2023) Investasi dapat disebut juga dengan penanaman modal yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Berbicara mengenai investasi sangat menarik bagi kalangan masyarakat, apalagi investasi yang memberikan iming-iming keuntungan yang banyak. Investasi selama ini memiliki dampak yang signifikan baik bagi negara maupun masyarakat dalam hal perekonomian. Di Indonesia, investasi sangat populer sebagai sarana untuk berbisnis karena dapat menghasilkan keuntungan yang sangat besar apabila dilakukan dengan tepat. (Anshori, 2025)

Dengan maraknya investasi ditengah-tengah masyarakat, ada investasi yang sangat merugikan, di Indonesia investasi yang merugikan masyarakat dinamakan Investasi bodong. Kata bodong adalah istilah dalam bahasa indonesia, yang artinya palsu atau ilegal. Investasi bodong artinya investasi yang tidak memiliki izin resmi atau bersifat penipuan. Investasi yang menyebabkan kerugian yang sangat besar, banyak kasus-kasus yang terjadi akibat investasi bodong atau ilegal ini. Investasi bodong merupakan fenomena yang sudah menjamur dikalangan masyarakat Indonesia. (Natanael, Lauren, Kristina, & Ruchimat, 2021) Ciri-ciri investasi bodong antara lain adalah penawaran yang tidak masuk akal, bisnis dan produk yang tidak jelas, mempunyai perusahaan yang tidak berijin, diminta mengajak nasabah baru dan pengembalian yang macet. Investasi bodong merupakan teknologi online yang sedang berkembang dikalangan masyarakat luas, dan sudah merajalela ke seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat memahami investasi ilegal hanya sebatas high risk high return tetapi tidak tahu konsep dengan baik, dimana yang harus masyarakat pahami adalah invstasi yang high risk tidak selalu menghasilkan return yang tinggi pula. (Silalahi & Meianti, 2023) Kegiatan investasi bodong ini dengan menggunakan fasilitas publik untuk menjalankan kegiatan usahanya, tetapi cara menghimpun dana pada masyarakat luas dengan menyimpang bahkan menghindari dari aturan perbankan. (Prasetyo & Haryanto, 2019) Contoh investasi bodong antara lain investasi online atau robot trading, arisan bodong, dan koperasi bodong.



Gambar 1. Kasus korban dan pelaku investasi bodong.

Cara mencegah menjadi korban investasi bodong salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan bagi masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk melakukan investasi yang dilindungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dimana OJK memberikan pengawasan terhadap berbagai platform penyelenggara investasi agar permasalahan dapat diatasi secara menyeluruh. (Prasetyo & Haryanto, 2019) baik membantu masyarakat untuk menjaga kestabilan keuangan dan mencapai tujuan keuangan yang baik. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan akan menyebabkan banyak jebakan seperti banyak pengeluaran dan menumpuk banyak hutang. Pemahaman literasi keuangan salah satu strategi untuk mencegah terjadi nya investasi ilegal, dimana pengetahuan literasi keuangan sangat diperlukan bagi masyarakat pada umumnya. Literasi keuangan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan secara bijak.

Literasi keuangan memiliki peran strategis dalam melindungi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dari risiko investasi bodong yang semakin marak di Indonesia. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, karakteristik investasi legal, serta mekanisme pengawasan lembaga keuangan menyebabkan masyarakat mudah tergiur imbal hasil tinggi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2022). Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan menghindari penipuan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014; Herawati, 2018). Selain itu, sosialisasi dan edukasi keuangan berbasis komunitas, seperti melalui kegiatan PKK, terbukti efektif dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap investasi ilegal serta mendorong pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak dan berkelanjutan (Sari & Nugroho, 2020; Widayati, 2019).

Ibu-ibu PKK adalah pengatur keuangan dalam rumah tangga. Tidak sedikit ibu-ibu PKK menjadi korban penipuan dari kegiatan investasi bodong dikarenakan faktor ekonomi. Kelurahan Gayamsari ini memiliki sebuah organisasi PKK yang salah satunya bertempat di Rt 5 Rw 2 dengan faktor ekonomi menengah dan menengah ke bawah, selain itu rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang investasi sehingga dengan mudah menjadi korban investasi yang menipu dan tidak aman. PKK Rt 5 Rw 2 kelurahan Gayamsari ini terdiri dari

ibu-ibu yang belum pernah mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang investasi bodong dan literasi keuangan, meskipun mereka sudah sering mendengar tentang kasus-kasus dan korban penipuan investasi bodong dari televisi, koran tetapi secara langsung mereka belum sama sekali mengetahui secara detail tentang bahaya investasi bodong dan ciri-cirinya serta belum sama sekali mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan literasi keuangan yang dapat menyelamatkan keluarganya dari bahaya investasi bodong. PKK kelurahan gayamsari membutuhkan sosialisasi bagaimana strategi mencegah agar tidak terkena dampak investasi bodong dan mengetahui ciri-ciri dari investasi bodong. Selain investasi bodong, mereka juga merasa perlu mendapatkan sosialisasi mengenai literasi keuangan serta ciri-ciri investasi legal dan aman, sehingga mampu mencegah menjadi korban investasi bodong dan dapat berinvestasi yang cocok dengan keuangan ibu-ibu rumah tangga.

2. METODE

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :1. Penjelasan secara detail mengenai investasi bodong dan ciri-cirinya serta memberikan contoh-contoh kasus yang menjadi korban, 2. Penjelasan dan pendampingan mengenai literasi keuangan. 3. Penjelasan mengenai investasi yang aman dan legal yang dapat dilakukan bagi ibu- ibu PKK

Prosedur Kerja

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang digunakan untuk penyelesaian masalah yang telah ditetapkan diatas. Tahapan-tahapan diatas meliputi:

Tahap Persiapan dan Observasi Mitra

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan persiapan, dimana tim pengabdi melakukan observasi terhadap ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 kelurahan Gayamsari yang belum mengenal tentang investasi bodong dan literasi keuangan. Tim pengabdi juga melakukan identifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra, sehingga tim pengabdi dapat memberi solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mencegah terjadinya investasi bodong. Tahap kedua tim pengabdi membuat proposal yang diajukan kepada mitra untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra mengenai pemahaman bahaya investasi bodong atau ilegal dan memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan agar mitra mampu mengelola keuangan secara bijak dan tidak terjerumus dengan hutang. Tahap ketiga tim pengabdian

memberikan sosialisasi kepada mitra mengenai investasi bodong dan literasi keuangan, berkoordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan sosialisasi dan workshop berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab tim pengabdian kepada masyarakat serta penyediaan tempat yang disiapkan oleh mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap keempat, tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan berupa materi mengenai penjelasan investasi bodong dan literasi keuangan serta memberikan contoh-contoh investasi yang aman. Tim pengabdian juga memberikan pretest dan posttest kepada mitra sehingga tim pengabdian mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra terhadap investasi bodong dan literasi keuangan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan tahap pelaksanaan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi bodong dan ciri-cirinya kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 dilingkungan kelurahan Gayamsari serta memberikan pendampingan mengenai literasi keuangan sehingga mitra diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik untuk masa depan dan tidak terjerumus dengan bahaya investasi ilegal yang menawarkan keuntungan besar dengan modal yang kecil. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengenalan mengenai investasi bodong dan ciri-cirinya, pengenalan mengenai investasi yang aman untuk masa depan keluarga, pengenalan dan pendampingan mengenai literasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi :

1) Metode Ceramah

Sosialisasi yang menjelaskan mengenai investasi bodong dan ciri-cirinya, pengenalan mengenai literasi keuangan serta pemahaman mengenai investasi yang aman

2) Metode tanya jawab/diskusi

Memberikan kesempatan kepada mitra untuk bertanya secara detail mengenai materi sehingga mitra benar-benar mempunyai strategi untuk mencegah adanya investasi bodong serta memahami keuntungan dari literasi keuangan.

3) Metode Praktek

Memberikan contoh-contoh kepada mitra tentang kasus-kasus yang sering terjadi akibat investasi bodong dan memberikan contoh-contoh investasi yang aman untuk pemula yang akan berinvestasi di masa depan bagi keluarganya.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan tim pengabdian untuk melihat perkembangan dari program sosialisasi mengenai investasi bodong dan pendampingan mengenai literasi keuangan kepada ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 kelurahan Gayamsari. Pengenalan dan pendampingan ini disertai dengan pretest dan posttest dengan memberikan pertanyaan kepada mitra mengenai pengetahuan tentang investasi bodong dan literasi keuangan.

Tahap Pelaporan

Tahap membuat laporan tim pengabdian yang mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 kelurahan Gayamsari kecamatan Gayamsari mengenai sosialisasi strategi mencegah investasi bodong melalui literasi keuangan.

Keterlibatan Mitra

Ibu-ibu PKK Rt 05 Rw 02 Kelurahan Gayamsari memberikan kontribusi berupa sarana dan prasarana sosialisasi. Mitra menghadirkan 29 orang Ibu-ibu PKK untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL

Investasi

Investasi adalah suatu aktivitas dalam menempatkan dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai suatu investasi. Seseorang yang berinvestasi dikenal juga sebagai investor. Investasi ini juga terkadang disebut sebagai penanaman modal ke suatu perusahaan. Tujuan dari investasi adalah mendapatkan penghasilan tetap, memperbesar usaha, jaminan bisnis, mengurangi persaingan.

Manfaat investasi adalah :1. Bisa menjadi potensi penghasilan jangka Panjang, 2. Menghindari terjerat hutang, 3. Bisa memberikan penghasilan yang tetap, 4. Dapat menyesuaikan dengan suatu perubahan pada kebutuhan, 5. Dapat berinvestasi sesuai dengan suatu keadaan pada keuangan, 6. Gaya hidup hemat. Memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Investasi Bodong

Bodong adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak sah, palsu, atau ilegal. Kata ini sering dipakai dalam konteks: Kendaraan bodong: kendaraan tanpa surat-surat resmi (misalnya tanpa STNK atau BPKB). Investasi bodong: investasi yang tidak memiliki izin resmi atau bersifat penipuan. Dokumen bodong: dokumen palsu atau tidak valid. Jadi, kalau ada yang bilang “awas investasi bodong,” artinya hati-hati

terhadap investasi palsu atau penipuan. Ciri-ciri Investasi Bodong adalah 1. Penawaran yang tidak masuk akal, 2. Bisnis maupun produk tidak jelas, 3. Perusahaan tidak berizin, 4. Diminta mengajak nasabah atau investor baru, 4. Seperti judi dan pengembalian macet di tengah-tengah

Cara mengetahui investasi bodong

Cek Legalitas Perusahaan

Pastikan Perusahaan Investasi tersebut sudah terdaftar di OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) atau lembaga resmi lainnya. Bisa mengeceknya di situs resmi OJK (<https://www.ojk.go.id>) atau menghubungi kontak OJK 157. Periksa juga Apakah Perusahaan memiliki ijin usaha yang sesuai, seperti dari Kementerian Koperasi.

Waspada iming-iming keuntungan tinggi

Jika investasi menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat, seperti 10% perbulan atau menggandakan uang dalam beberapa Minggu, itu biasanya tidak masuk akal. Dalam dunia investasi, semakin besar keuntungan, semakin tinggi juga risikonya.

Skema Bonus dan rekrutmen berantai

Investasi yang mendorong anggotanya untuk merekrut orang lain demi mendapatkan bonus cenderung mengarah ke piramida. Pendapatan yang sah harus berasal dari hasil investasi atau bisnis, bukan dari pendaftaran anggota baru.

Tidak Transparan

Jika pengelola tidak bisa menjelaskan dengan jelas kemana dana diinvestasikan atau bagaimana keuntungan diperoleh, maka perlu dicurigai. Keterbukaan informasi adalah ciri-ciri investasi legal.

Dokumen dan kontrak tidak jelas

Investasi bodong seringkali tidak memiliki kontrak resmi atau dokumen yang sah, bisa juga memberikan kontrak yang rumit, tidak transparan, atau sulit dipahami.

Tekanan untuk cepat bergabung

Jika ada paksaan untuk segera bergabung dengan alasan promo terbatas atau waktu singkat, harus berhati-hati. Investasi yang baik akan memberikan waktu dan ruang untuk berpikir matang.

Cek terdaftar investasi ilegal OJK

OJK rutin merilis daftar investasi ilegal. Pastikan nama Perusahaan tidak tercantum disana. Daftar ini dapat diakses melalui situs resmi OJK atau dengan pencarian daftar investasi ilegal OJK di internet

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Ini meliputi pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, tabungan, utang, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu individu untuk menjaga stabilitas keuangan dan mencapai tujuan keuangan pribadi mereka. Pentingnya Literasi Keuangan yaitu :1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik, 2. Meningkatkan Kesejahteraan, 3. Menghindari Masalah Keuangan. Adapun manfaat Literasi Keuangan adalah : 1.Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, 2.Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil, 3.Terhindar dari aktivitas pembelian pada instrumen keuangan yang tidak jelas, 4.Memiliki kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan, 5.Meningkatkan kemampuan berinvestasi. Investasi yang cocok bagi ibu-ibu rumah tangga yaitu logam mulia (emas), surat berharga, reksa dana, deposito dan investasi bisnis.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. DISKUSI

Peran aktif ibu-ibu PKK rt 5 rw 2 Kelurahan Gayamsari Semarang dalam mengikuti setiap tahapan pemaparan materi melalui pertanyaan pre-test dan post-test, tanya jawab yang diberikan tim pengabdian kepada mitra Ibu-Ibu PKK rt 5 rw 2 Kelurahan Gayamsari Semarang terlihat dari mitra dalam memberikan pertanyaan dan diskusi kepada tim pengabdian mengenai investasi bodong beserta ciri-cirinya dan literasi keuangan yang belum dipahami mengenai pengaturan keuangan sehingga tidak terjerumus dan hutang yang menumpuk. Dari berbagai masalah mengenai investasi bodong menimbulkan kekawatiran karena kurangnya pemahaman

dan pengetahuan yang luas mengenai investasi bodong dan literasi keuangan. Hasil diskusi bahwa ibu-ibu PKK rt 5 rw 2 akan melaksanakan hasil kegiatan sosialisasi ini dengan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi agar tidak terjebak dalam investasi yang tidak aman atau ilegal. Ibu-ibu PKK Rt 5 Rw 2 Kelurahan Gayamsari memahami bagaimana strategi yang baik agar terhindar dari bahaya investasi bodong yaitu melalui pemahaman tentang literasi keuangan, dimana literasi keuangan membantu ibu-ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangga dengan benar.

5. KESIMPULAN

Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan sosialisasi arti pentingnya mengetahui tentang investasi legal dan investasi bodong serta memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa investasi bodong sangat merugikan masyarakat dibuktikan banyak kasus-kasus yang terjadi terutama dikalangan ibu-ibu rumah tangga yang dianggap mudah untuk dipengaruhi, sehingga banyak yang terjerumus dengan masalah hutang yang menumpuk. Melalui literasi keuangan, ibu-ibu rumah tangga diberikan pemahaman mengenai cara mengelola keuangan yang benar dan berinvestasi uang aman dan tidak beresiko, memahami dan memberikan pengetahuan investasi yang sesuai dengan keuangan rumah tangga sehingga keuangan keluarga dapat tercukupi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih disampaikan kepada Ketua PKK dan ibu-ibu PKK Rt 5 Rw yang telah mendukung dan telah bersedia turut serta meluangkan waktunya sebagai partisipan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM USM yang memberikan kontribusi berupa materi untuk memperlancar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, L. M. (2025). Perlindungan investor terhadap investasi bodong di Indonesia. *Jurnal Commerce Law*, 5(1), 218–225. <https://doi.org/10.29303/commercelaw.v5i1>
- Fadhilah, N., Mamonto, B., Idrus, M., Daud, Y., Mamonto, R., Lahay, T., & Abbas, I. (2023). Mengenal investasi: Edukasi masyarakat untuk menghindari investasi bodong di Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo. *Komunal: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.55657/kjpm.v2i1.92>
- Harori, M., Sobita, N. E., Aini, I., & Paluvi, R. S. (2023). Pencegahan investasi bodong dengan pengenalan instrumen pasar modal sebagai alternatif investasi bagi Generasi Z. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8213447>
- Herawati, N. T. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan individu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p02>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Natanael, L., Lauren, C. C., Kristina, D., & Ruchimat, T. (2021). Pengaturan hukum positif Indonesia tentang investasi bodong (forex ilegal). *Prosiding SINAPENMAS*, 1119–1126.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Waspada investasi ilegal. <https://www.ojk.go.id>
- Prasetyo, H., & Haryanto, I. (2019). Pendampingan strategi menangkal penipuan investasi bodong di Kelurahan Pangkalan Jati. *ABDAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Pratiwi, R., & Haryono, S. (2021). Edukasi literasi keuangan untuk mencegah penipuan investasi pada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–142.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 45–56.
- Silalahi, R. P., & Meianti, A. (2023). Urgensi literasi keuangan untuk menghindari penipuan investasi bodong: Studi kasus Binomo. *Advokasi Hukum dan Demokrasi*, 1(1), 1–10. <https://journal.stih-pgl.ac.id/ojs-stih/index.php/ahd/article/view/27>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widayati, I. (2019). Literasi keuangan masyarakat dan upaya pencegahan investasi bodong. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 3(1), 23–31.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zulaika, R., & Wibowo, A. (2020). Sosialisasi literasi keuangan sebagai upaya pencegahan investasi ilegal di masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 98–105.